

**MEMBANGUN EKSISTENSI JURNALISME HARIAN BHIRAWA DI  
ERA DIGITAL MELALUI PEMANFAATAN PLATFORM SOSIAL  
MEDIA**

**Amanda Rae Irawan**

Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[amandaraeirawan98@gmail.com](mailto:amandaraeirawan98@gmail.com),

**Imelda Sukma Adinda Putri**

Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[imeldasukmaadinda@gmail.com](mailto:imeldasukmaadinda@gmail.com)

**Wahyu Kuncoro**

Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[wahyukuncoro@untag-sby.ac.id](mailto:wahyukuncoro@untag-sby.ac.id)

**ABSTRACT**

The development of information and communication technology, particularly the internet and social media, has brought significant changes in consumer behavior, with people now more inclined to access news through digital platforms rather than traditional media. This study aims to explore the strategies and practices employed by Harian Bhirawa, a longstanding print media, to establish its presence in the digital era through the utilization of social media platforms. The study uses qualitative methods with descriptive analysis, relying on direct observation and interviews to collect primary data, as well as related literature for secondary data. The research findings indicate that social media, especially Instagram and YouTube, play a crucial role in attracting readers to Harian Bhirawa's journalism content. The use of these platforms allows Harian Bhirawa to promote itself, increase visibility, and reach a wider audience. Effective strategies include improving the quality of news, optimizing content for social media, and creating engaging and distinctive content, particularly on YouTube. Content presented on Instagram focuses on brief and visually appealing news, while YouTube provides space for more in-depth video content such as interviews and documentaries. This study concludes that social media is an effective tool to support the sustainability of Harian Bhirawa's journalism in the digital era, strengthen its existence, and expand its readership through visual and multimedia content. With proper adaptation and innovation, Harian Bhirawa can remain relevant and competitive amidst the ongoing changes in technology and consumer behavior.

**Keywords:** *Existence, Social Media, Harian Bhirawa, Journalism, Content Strategy*

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet dan media sosial, telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku konsumen informasi yang kini lebih cenderung mengakses berita melalui platform digital daripada media tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan praktik yang digunakan oleh Harian Bhirawa, sebuah media cetak yang telah lama berdiri, dalam membangun eksistensinya di era digital melalui pemanfaatan platform media sosial. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, mengandalkan observasi secara langsung dan wawancara untuk mengumpulkan data primer, serta literatur terkait sebagai data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial, terutama Instagram dan YouTube, memainkan peran penting dalam menarik minat pembaca terhadap konten jurnalisme Harian Bhirawa. Penggunaan platform ini memungkinkan Harian Bhirawa untuk mempromosikan diri, meningkatkan visibilitas, dan mencapai audiens yang lebih luas. Strategi yang efektif meliputi peningkatan kualitas berita, optimalisasi konten untuk media sosial, dan pembuatan konten menarik yang berbeda, khususnya di YouTube. Konten yang disajikan melalui Instagram berfokus pada berita singkat dan visual yang menarik, sementara YouTube memberikan ruang untuk konten video yang lebih mendalam seperti wawancara dan dokumenter. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial adalah alat yang efektif untuk mendukung keberlangsungan atau eksistensi jurnalisme Harian Bhirawa di era digital, memperkuat eksistensi, dan memperluas jangkauan pembaca melalui konten yang visual dan multimedia. Dengan adaptasi dan inovasi yang tepat, Harian Bhirawa dapat tetap relevan dan bersaing di tengah perubahan teknologi dan perilaku konsumen yang terus berkembang.

**Kata Kunci:** *Eksistensi, Media Sosial, Harian Bhirawa, Jurnalisme, Strategi Konten*

#### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam era digital seperti sekarang yang tentunya telah membawa perubahan yang signifikan. Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet dan media sosial, telah memberikan dampak yang signifikan pada dunia jurnalisme. Perubahan perilaku dalam perihal konsumen informasi, di mana kini masyarakat lebih cenderung untuk mendapatkan berita dan informasi melalui platform digital daripada media tradisional seperti koran, telah mengubah cara kerja dunia jurnalisme. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi banyak perusahaan media cetak harian yang telah lama berdiri, di mana eksistensi mereka harus terus dibangun dan disesuaikan dengan perubahan zaman.

Dengan kemajuan internet yang terus berkembang dan keberadaan smartphone, telah memengaruhi bagaimana budaya masyarakat berubah dalam mencari informasi. Tradisionalnya, masyarakat biasa mengandalkan media cetak atau elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, namun sekarang mereka cenderung menggunakan internet dan smartphone untuk mencari informasi

yang dibutuhkan. Saat ini, sedang mengalami transisi ke era digital yang didasarkan pada internet. Cenderung lebih memilih membaca melalui sosial media seperti Instagram, Tiktok, dan Youtube. Sosial Media menjadi salah satu platform utama yang dipilih oleh masyarakat untuk mengakses berita digital tersebut. Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan memberikan ruang bagi jurnalis untuk bekerja selayaknya seorang influencer. Dengan pemanfaatan media sosial, jurnalis Harian Bhirawa juga harus bergeser untuk menyediakan pilihan baru ini.

Harian Bhirawa, sebagai salah satu media cetak yang juga telah lama berdiri, tidak dapat menghindari adanya perubahan tersebut. Era digital menuntut adanya adaptasi dan inovasi dalam menjaga eksistensi media cetak dari yang awalnya melakukan cara tradisional dengan hanya mencetak koran menjadi harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Sama halnya dengan perusahaan media seperti Harian Bhirawa yang ingin memperlihatkan eksistensinya di era digital agar tetap relevan dan dapat bersaing di tengah maraknya informasi di media sosial dan platform digital lainnya. Dalam konteks ini, strategi pemanfaatan platform sosial media menjadi hal yang utama dan sangat penting untuk membangun kembali eksistensi jurnalisme Harian Bhirawa. Dikarenakan platform sosial media tidak hanya menjadi saluran distribusi informasi, tetapi juga sarana untuk berinteraksi langsung dengan pembaca, memperluas jangkauan audiens, serta membangun keterlibatan yang lebih dalam dalam konten yang disajikan.

Penelitian terdahulu telah memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media sosial memengaruhi praktik jurnalisme, baik dari sudut pandang produksi maupun konsumsi berita. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dian Muhtadiah Hamna dengan judul “Eksistensi Jurnalisme di Era Media Sosial”, menyatakan bahwa kehadiran media sosial merupakan tantangan bagi media konvensional seperti koran, televisi, dan radio. Perlunya adopsi gaya baru dalam dunia jurnalisme dalam hal penyebaran dan pelibatan publik dalam pembuatan berita dianggap penting. Studi ini menjadi landasan penting dalam merancang pendekatan yang tepat untuk memanfaatkan platform media sosial secara efektif guna memperkuat eksistensi jurnalisme harian Bhirawa dalam mencapai audiens yang lebih luas dan mempertahankan relevansinya dalam industri media yang terus berubah. Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Yandan Yudhapramesti dengan judul “Jurnalis dan Jurnalisme dalam Fenomena Kontemporer”, menyatakan bahwa ketersediaan teknologi komunikasi dan informasi merubah perilaku produksi dan konsumsi pada media. Jurnalis masa depan pasti membutuhkan keterampilan yang semakin bertambah dalam penguasaan teknologi (Fidler,2003). Penelitian juga menyatakan bahwa jurnalis dan jurnalisme akan dapat tetap eksis apabila mereka adaptif serta bersikap responsif terhadap perubahan yang ada. Maka dari itu pembangunan eksistensi jurnalisme Harian Bhirawa melalui pemanfaatan media sosial dijadikan sebagai urgensi dalam penelitian ini.

Dengan mempertimbangkan kajian teori, konsep-konsep yang relevan, dan temuan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan praktik yang dapat digunakan untuk membangun eksistensi jurnalisme harian Bhirawa di era digital melalui pemanfaatan platform media sosial. Dengan

demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang bagaimana media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung keberlangsungan jurnalisme harian di tengah perubahan teknologi dan perilaku konsumen yang terus berkembang.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pada penelitian kualitatif diawali dari penelitian studi lapangan secara objektif maupun subjektif. Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menggambarkan bagaimana pengaruh media sosial terhadap minat para pembaca yang berpusat pada akun Instagram dan Youtube Harian Bhirawa, dengan menggunakan sumber bukti data seperti observasi secara langsung.

Pada penelitian ini yang ini yang menjadi pantauan objek peneliti adalah pengaruh media sosial terhadap minat baca sedangkan subjek berfokus pada para pembaca terhadap akun Instagram dan Youtube Harian Bhirawa. Dari peneliti ini menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh dari observasi atau pengamatan yang mendalam. Sementara terkait data sekunder diperoleh dari literatur-literatur, artikel, dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, didapatkannya melalui internet dalam menggali lebih jauh penelitian ini.

Dalam rangka memahami lebih dalam mengenai strategi dan praktik yang efektif untuk membangun eksistensi jurnalisme Harian Bhirawa di era digital melalui pemanfaatan platform sosial media, peneliti melakukan interaksi langsung dengan salah satu pembimbing di Harian Bhirawa. Interaksi yang dilakukan ini berupa pelaksanaan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan perspektif langsung dari pihak internal yang memiliki pengalaman dan pemahaman yang mendalam terkait strategi media sosial yang telah diterapkan oleh Harian Bhirawa.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang didapat setelah melaksanakan penelitian secara mendalam adalah sebagai berikut. Jawaban mengenai peran media sosial yang mempengaruhi minat pembaca telah diberikan, kurang lebihnya menggambarkan peran penting media sosial, terutama Instagram dan YouTube, dalam mempengaruhi minat pembaca terhadap konten jurnalisme Harian Bhirawa. Dengan menggunakan platform media sosial, Harian Bhirawa dapat mempromosikan dirinya dan meningkatkan kesadaran pembaca akan keberadaannya. Hal ini sejalan dengan tren bahwa masyarakat saat ini banyak mencari informasi melalui media sosial karena kecepatan dalam pembaruan berita. Dengan demikian, penggunaan media sosial dapat membantu memperluas jangkauan dan minat pembaca terhadap konten jurnalisme Harian Bhirawa.

Strategi peningkatan konten jurnalisme di Harian Bhirawa juga dibahas, strategi yang disarankan adalah terus meningkatkan kualitas berita yang disajikan secara online dan diunggah ke media sosial seperti Instagram dan YouTube. Ini mencerminkan pentingnya konten yang berkualitas dan relevan dalam menarik perhatian pembaca di media sosial yang penuh dengan konten bersaing. Selain itu,

pembuatan konten di YouTube dengan penampilan yang berbeda dari media lain yang dilakukan oleh mahasiswa magang Untag Surabaya juga merupakan strategi yang cerdas untuk memperluas audiens dan membangun citra yang unik bagi Harian Bhirawa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi minat pembaca terhadap konten jurnalisme Harian Bhirawa. Dengan memanfaatkan Instagram dan YouTube sebagai platform promosi, Harian Bhirawa dapat meningkatkan visibilitasnya dan menjangkau pembaca yang lebih luas. Strategi yang dapat digunakan antara lain adalah meningkatkan kualitas berita, mengoptimalkan konten untuk media sosial, dan menciptakan konten yang berbeda dan menarik untuk YouTube.

Penggunaan Instagram memungkinkan Harian Bhirawa untuk berbagi berita singkat, foto, dan video yang menarik perhatian pembaca dan memicu minat mereka untuk mengakses berita secara lebih lengkap. Sementara itu, YouTube memberikan kesempatan untuk menciptakan konten video yang lebih dalam, seperti wawancara, laporan investigasi, atau dokumenter, yang dapat menarik audiens yang lebih terlibat dalam aktivitas komentar serta like. Strategi ini sejalan dengan tren konsumsi konten digital, di mana pengguna lebih cenderung untuk mengonsumsi konten visual dan multimedia. Dengan demikian, Harian Bhirawa dapat memanfaatkan kekuatan visual dan narasi yang menarik untuk memperkuat eksistensinya di era digital.

#### **D. PENUTUP**

Dari hasil Dari data yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian, bahwa media sosial, terutama Instagram dan YouTube, memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi minat pembaca terhadap konten jurnalisme yang disajikan oleh Harian Bhirawa. Penggunaan media sosial sebagai platform promosi memungkinkan Harian Bhirawa untuk meningkatkan visibilitasnya, mencapai audiens yang lebih luas, dan meningkatkan kesadaran pembaca akan keberadaannya.

Strategi peningkatan konten jurnalisme Harian Bhirawa melalui media sosial meliputi peningkatan kualitas berita, optimalisasi konten untuk platform media sosial, serta pembuatan konten yang berbeda dan menarik, terutama di YouTube. Konten yang disajikan melalui Instagram berfokus pada berita singkat, foto, dan video yang memicu minat pembaca untuk mengakses berita secara lebih lengkap, sementara YouTube memberikan kesempatan untuk konten video yang lebih dalam seperti wawancara, laporan investigasi, atau dokumenter, yang dapat menarik audiens yang lebih terlibat.

Dalam era konsumsi konten digital, di mana pengguna lebih cenderung untuk mengonsumsi konten visual dan multimedia, Harian Bhirawa dapat memanfaatkan kekuatan visual dan narasi yang menarik untuk memperkuat eksistensinya dan memperluas jangkauan minat pembaca di era digital.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hamna, D. M. (2017). Eksistensi jurnanisme di era media sosial. *Jurnal Jurnalisa*, 3(1).
- Yudhapramesti, P. (2015). Jurnalis dan Jurnanisme dalam Fenomena Kontemporer. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 89-98.
- Lestari, R. D. (2020). Jurnanisme Digital dan Etika Jurnanisme Media Sosial (Studi pada Akun Instagram@ tempodotco dan@ tribunjogja)(Digital Journalism and The Ethics of Social Media Journalism (Study in the Instagram Account@ tempodotco and@ tribunjogja)). *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 22(2), 159-174.